

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Menurut Koentjaraningrat (1985:29) metode deskriptif, jika penelitian yang bersifat deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebab suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara satu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa deskriptif adalah dengan mendeskripsikan secara terperinci tentang fenomena sosial yang ada. Sedangkan kuantitatif merupakan suatu penyajian sebuah analisis dari fenomena yang disusun dengan data kuantitatif serta membuat ketetapan pengukurannya dengan metode statistik sebagai alat ukurnya.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti dan menggambarkan fakta dan data dengan sistematis secara factual dan akurat berdasarkan analisis korelasi keaktifan mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dengan indeks prestasi mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2011 dan 2012 Universitas Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (1997 : 57) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa Sosiologi Universitas Lampung angkatan 2011 dan 2012. Jumlah mahasiswa Sosiologi angkatan 2011 berjumlah 79 mahasiswa, 28 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 51 mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan, sedangkan jumlah mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 berjumlah 103 mahasiswa, 42 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 61 mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 182.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel penelitian, maka yang digunakan perhitungan slovit, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

keterangan:

n : Besarnya Sampel

N : Besarnya Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. Nilai presisi penelitian ini adalah 10%.

Berdasarkan rumus di atas, maka banyaknya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{182}{1+182(0.1^2)} = \frac{182}{1+182(0,01)} = \frac{182}{1+1,82} = 64,5$$

Banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 64,5 dibulatkan menjadi 64 mahasiswa.

Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik teori kemungkinan (probability). Teori ini digunakan untuk pengambilan sampel apabila setiap elemen dalam populasinya mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan secara acak sederhana (simple random sample) yang dilakukan dengan system *lotere*.

C. Lokasi Penelitian

Penentuann lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu kebebasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu juga menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian (Lexy J Moleong, 2000:86)

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu dibatasi lokasi penelitiannya. Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung khususnya pada mahasiswa sosiologi angkatan 2011 dan 2012. Alasan pemilihan lokasi adalah bahwa di lokasi tersebut terdapat keberagaman persepsi tentang organisasi kemahasiswaan yang dapat mempengaruhi indeks prestasi sehingga akan mempermudah untuk mengamati dan meneliti.

D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan (Jonathan Sarwono, 2006:67)

1. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat (kamus besar bahasa Indonesia: 17). Aktif mendapat awalan ke- dan -an, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan (HMJ Sosiologi) di universitas lampung, seperti mengikuti setiap kegiatan yang di lakukan organisasi tersebut dan ikut berperan dalam melancarkan kegiatan tersebut.

a) Aktif organisasi HMJ Sosiologi

Mengikuti organisasi HMJ Sosiologi, serta selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan, dan selalu menghadiri rapat anggota,

b) Kurang aktif organisasi HMJ Sosiologi

Mengikuti organisasi HMJ Sosiologi, tetapi jarang mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan, dan jarang menghadiri rapat anggota.

c) Tidak aktif organisasi HMJ Sosiologi

Mengikuti HMJ Sosiologi, tetapi tidak pernah berperan serta dalam kegiatan yang dilaksanakan HMJ Sosiologi, dan tidak pernah menghadiri rapat anggota.

2. Jenis kelamin

Menurut Hungu (2007) jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.

a) Laki-laki

b) Perempuan

3. Prestasi akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Di dalam prestasi akademik salah satunya adalah akan mempengaruhi hasil indeks prestasi. Indeks prestasi akademik adalah taraf penguasaan atau kemampuan

mahasiswa sebagaimana yang ditetapkan bagi mata kuliah yang bersangkutan seperti yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran.

- a) Indeks prestasi tinggi apabila ($> 3,00$).
- b) Indeks prestasi sedang apabila ($2,25-3,00$).
- c) Indeks prestasi rendah apabila ($<2,25$).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Data adalah sebuah hasil yang diperoleh dari penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan:

1. Kuesioner

Suatu penelitian mengenai masalah yang dilakukan dengan jalan mendengarkan suatu pertanyaan berupa formulir atau angket, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban tertulis. Kuesioner ini akan disebarakan pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2011 dan 2012 Universitas Lampung.

2. wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Dalam

melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.

3. Observasi

Suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan responden yang tidak secara mudah dapat ditangkap melalui metode wawancara dan kuesioner. Observasi ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang didapat dari kuesioner. Selain itu diharapkan dari teknik ini akan didapatkan data yang lebih objektif, guna menunjang analisa dan pembahasan yang akan dibuat berdasarkan beberapa pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dari sini dapat diketahui keadaan sebenarnya dari kegiatan-kegiatan sehari-hari responden.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan terhadap dokumen berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti. teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan literature yang dapat mendukung dan memberikan informasi bagi pelaksanaan penelitian iniseperti buku-buku atau arsip-arsip yang terikat dengan kegiatan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisa. Menurut Nazir (1988:419), analisis adalah kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan suatu data sehingga mudah dibaca. Setelah data dari hasil penelitian dikumpulkan, tahap-tahap berikutnya adalah :

1. Koding

Merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaannya dengan jalan member tanda (kode) tiap-tiap data yang masuk dalam suatu kategori yang sama.

2. Editing

Adalah tahap pemeriksaan dan penyeleksian kembali data-data yang telah terkumpul dari lampangan, apabila data telah diisi atau dijawab oleh para responden. Memperbaiki agar lebih mudah dan jelas.

3. Tabulasi

Tahap pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis untuk kemudian dihitung berapa banyak yang masuk dalam satu kategori yaitu dengan membuat table silang sesuai dengan kategori masing-masing agar dapat dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Interpretasi

Yang dimaksud interpretasi data dalam penelitian ini adalah memberikan penafsiran dari data yang diperoleh untuk dicari makna yang lebih luas dan menghubungkan jawaban-jawaban tersebut dengan hasil data yang lain maupun dari pengamatan yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

XY = hasil perkalian variabel bebas dengan variabel terikat

X = hasil skor variabel X

Y = hasil skor variabel Y

X^2 = hasil perkalian kuadrat dari hasil variabel X

Y^2 = hasil perkalian kuadrat dari hasil variable Y

N = jumlah sampel penelitian

Korelasi *product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variable bila datanya berskala ratio atau interval. Korelasi person dapat dilihat dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya (Hasan, 1999)

Setelah perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik table korelasi nilai r. jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih besar atau diatas angka kritik table korelasi nilai r maka pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih kecil atau di bawah angka kritik table korelasi nilai r, pertanyaan tidak valid (Singarimbun, 1987:137)

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel yang menggunakan rumus yang dipakai oleh Arikunto (2000:20) adalah:

0,801 sampai dengan 1,000 korelasi sangat kuat

0,601 sampai dengan 0,800 korelasi kuat

0,401 sampai dengan 0,600 korelasi sedang

0,201 sampai dengan 0,400 korelasi lemah

0,001 sampai dengan 0,200 hampir sangat lemah